

MODUL REKAYASA PERANGKAT LUNAK (RPL) (CCC-110)

MODUL 01 PENGERTIAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK (RPL)

DISUSUN OLEH

MALABAY,S.KOM,M.KOM

UNIVERSITAS ESA UNGGUL 2020

PENGERTIAN REKAYASA PERANGKAT LUNAK (RPL)

A. Kemampuan Akhir Yang Diharapkan

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan mahasiswa mampu : Mahasiswa mampu memahami pengertian *Software Engineering*.

B. Uraian dan Contoh

Istilah rekayasa perangkat lunak terdiri dari dua kata, perangkat lunak dan rekayasa.

Software lebih dari sekedar kode program. Program adalah kode yang dapat dieksekusi, yang melayani beberapa tujuan komputasi. Perangkat lunak dianggap sebagai kumpulan kode pemrograman yang dapat dieksekusi, pustaka dan dokumentasi terkait. Software, bila dibuat untuk kebutuhan tertentu disebut produk software.

Rekayasa di sisi lain, adalah tentang mengembangkan produk, menggunakan prinsip dan metode ilmiah yang terdefinisi dengan baik. Jadi, kami dapat mendefinisikan rekayasa perangkat lunak sebagai cabang teknik yang terkait dengan pengembangan produk perangkat lunak menggunakan prinsip, metode, dan prosedur ilmiah yang terdefinisi dengan baik. Hasil rekayasa perangkat lunak adalah produk perangkat lunak yang efisien dan andal.

IEEE mendefinisikan rekayasa perangkat lunak sebagai:

Penerapan pendekatan yang sistematis, disiplin, dan dapat diukur untuk pengembangan, pengoperasian, dan pemeliharaan perangkat lunak.

Sebagai alternatif, kita dapat melihatnya sebagai kumpulan sistematis dari pengalaman masa lalu. Pengalaman tersebut disusun dalam bentuk metodologi dan pedoman. Program kecil dapat dibuat tanpa menggunakan prinsip rekayasa perangkat lunak. Tetapi jika seseorang ingin mengembangkan produk perangkat lunak yang besar, maka prinsip rekayasa perangkat lunak mutlak diperlukan untuk mencapai perangkat lunak berkualitas baik dengan biaya yang efektif.

Tanpa menggunakan prinsip rekayasa perangkat lunak, akan sulit untuk mengembangkan program besar. Dalam industri biasanya dibutuhkan pengembangan program besar untuk mengakomodasi berbagai fungsi. Masalah dalam mengembangkan program komersial besar seperti itu adalah kompleksitas dan tingkat kesulitan program meningkat secara eksponensial dengan ukurannya. Rekayasa perangkat lunak membantu mengurangi kompleksitas pemrograman ini. Prinsip rekayasa perangkat lunak menggunakan dua teknik penting untuk mengurangi kompleksitas masalah: abstraksi dan dekomposisi. Prinsip abstraksi menyiratkan bahwa masalah dapat disederhanakan dengan menghilangkan detail yang tidak relevan. Dengan kata lain, tujuan utama abstraksi adalah untuk mempertimbangkan hanya aspek-aspek masalah yang relevan untuk tujuan tertentu dan menekan aspek lain yang tidak relevan untuk tujuan tertentu. Setelah masalah yang lebih sederhana dipecahkan, maka detail yang dihilangkan dapat dipertimbangkan untuk menyelesaikan abstraksi level bawah berikutnya, dan seterusnya. Abstraksi ada<mark>l</mark>ah cara ampuh untuk mengur<mark>ang</mark>i kompleksitas masalah.

Dalam teknik ini, masalah yang kompleks dibagi menjadi beberapa masalah yang lebih kecil dan kemudian masalah yang lebih kecil diselesaikan satu per satu. Namun, dalam teknik ini, penguraian masalah secara acak menjadi bagian-bagian yang lebih kecil tidak akan membantu. Masalah harus diuraikan sedemikian rupa sehingga setiap komponen dari masalah yang terurai dapat diselesaikan secara mandiri dan kemudian solusi dari komponen yang berbeda dapat digabungkan untuk mendapatkan solusi yang lengkap. Penguraian masalah yang baik harus meminimalkan interaksi di antara berbagai komponen. Jika subkomponen yang berbeda saling terkait, maka komponen yang berbeda tidak dapat diselesaikan secara terpisah dan pengurangan kompleksitas yang diinginkan tidak akan terwujud.

KEBUTUHAN TEKNIK PERANGKAT LUNAK

Kebutuhan rekayasa perangkat lunak muncul karena tingkat perubahan yang lebih
tinggi dalam persyaratan pengguna dan lingkungan tempat perangkat lunak
bekerja.
☐ Perangkat lunak besar - Lebih mudah membangun dinding daripada rumah atau
bangunan, demikian pula, karena ukuran perangkat lunak menjadi besar, teknik
harus melangkah untuk memberikan proses ilmiah.
□ Skalabilitas- Jika proses perangkat lunak tidak didasarkan pada konsep ilmiah
dan teknik, akan lebih mudah untuk membuat ulang perangkat lunak baru
daripada menskalakan yang sudah ada.
□ Biaya- Karena industri perangkat keras telah menunjukkan keahliannya dan
manufaktur yang besar telah menurunkan harga perangkat keras komputer dan
elektronik. Tetapi biaya perangkat lunak tetap tinggi jika proses yang tepat tidak
disesuaikan.
□ Sifat Dinamis- Sifat perangkat lunak yang selalu tumbuh da <mark>n be</mark> radaptasi sangat
bergantung pada lingkun <mark>gan</mark> tempat pengguna bekerja. Jika s <mark>ifa</mark> t perangkat lunak
selalu berubah, pening <mark>katan b</mark> aru perlu dilakukan pada peran <mark>g</mark> kat yang sudah ada.
Di sinilah rekayasa pera <mark>ngkat lun</mark> ak memainkan peran ya <mark>ng</mark> baik.
☐ Manajemen Kualitas- Proses pengembangan perangkat lunak yang lebih baik
menghasilkan produk perangkat lunak yang lebih baik dan berkualitas.
Universitas
KARAKTERESTIK PERANGKAT LUNAK YANG BAIK
Produk perangkat lunak dapat dinilai dari apa yang ditawarkannya dan seberapa
baik dapat digunakan. Perangkat lunak ini harus memenuhi dengan alasan berikut:
□ Operasional
□ Transisi
□ Pemeliharaan

Perangkat lunak yang direkayasa dan dibuat dengan baik diharapkan memiliki
karakteristik sebagai berikut:
Operasional
Ini memberi tahu seberapa baik perangkat lunak bekerja dalam operasi. Itu dapat
diukur pada:
□ Anggaran
□ Kegunaan
□ Efisiensi
□ Ketepatan
□ Fungsionalitas
□ Ketergantungan
□ Keamanan
□ Keamanan
Transisi, Aspek ini pentin <mark>g k</mark> etika perangkat lunak dipindahka <mark>n</mark> dari satu platform
ke platform lainnya:
□ Portabilitas
□ Interoperabilitas
□ Dapat digunakan kembali
□ Adaptasi niversitas _
ECO DOCUMENT
Pemeliharaan
Aspek ini menjelaskan tentang seberapa baik suatu perangkat lunak memiliki
kemampuan untuk mempertahankan dirinya sendiri dalam lingkungan yang selalu
berubah:
□ Modularitas
□ Pemeliharaan
□ Fleksibilitas
□ Skalabilitas

Singkatnya, Rekayasa perangkat lunak adalah cabang ilmu komputer, yang

menggunakan konsep rekayasa yang ditentukan dengan baik yang diperlukan

untuk menghasilkan produk perangkat lunak yang efisien, tahan lama, dapat

diskalakan, sesuai anggaran, dan tepat waktu.

Rekayasa perangkat lunak didefinisikan sebagai proses menganalisis kebutuhan

pengguna dan kemudian merancang, membangun, dan menguji aplikasi perangkat

lunak yang akan memenuhi persyaratan tersebut.

Berbagai definisi rekayasa perangkat lunak:

IEEE, dalam standarnya 610.12-1990, mendefinisikan rekayasa perangkat lunak

sebagai penerapan yang sistematis, disiplin, yang merupakan pendekatan

komputasi untuk pengembangan, pengoperasian, dan pemeliharaan perangkat

lunak.

Fritz Bauer mendefinisika<mark>nn</mark>ya sebagai 'pendirian dan penggu<mark>na</mark>an prinsip-prinsip

teknik standar. Ini membantu Anda mendapatkan, secara ekonomis, perangkat

lunak yang dapat diandalkan dan bekerja secara efisien pada mesin yang

sebenarnya.

Boehm mendefinisikan rekayasa perangkat lunak, yang melibatkan, 'aplikasi

praktis dari pengetahuan ilmiah untuk desain kreatif dan pembangunan program

komputer. Ini juga mencakup dokumentasi terkait yang diperlukan untuk

mengembangkan, mengoperasikan, dan memeliharanya.

Rekayasa perangkat lunak adalah proses menganalisis kebutuhan pengguna dan

merancang, membangun, dan menguji aplikasi pengguna akhir yang akan

memenuhi kebutuhan ini melalui penggunaan bahasa pemrograman perangkat

lunak. Ini adalah penerapan prinsip-prinsip teknik untuk pengembangan perangkat

lunak.

Universitas Esa Unggul http://esaunggul.ac.id

5/15

Berbeda dengan pemrograman sederhana, rekayasa perangkat lunak digunakan untuk sistem perangkat lunak yang lebih besar dan lebih kompleks, yang digunakan sebagai sistem penting untuk bisnis dan organisasi.

Rekayasa perangkat lunak adalah penerapan prinsip-prinsip yang digunakan dalam bidang teknik, yang biasanya berkaitan dengan sistem fisik, untuk desain, pengembangan, pengujian, penerapan, dan pengelolaan sistem perangkat lunak.

Bidang rekayasa perangkat lunak menerapkan pendekatan disiplin dan terstruktur untuk pemrograman yang digunakan dalam rekayasa untuk pengembangan perangkat lunak dengan tujuan meningkatkan kualitas, efisiensi waktu dan anggaran, bersama dengan jaminan pengujian terstruktur dan sertifikasi insinyur.

Rekayasa perangkat lunak biasanya digunakan untuk sistem perangkat lunak yang besar dan rumit daripada aplikasi atau program tunggal. Pengembangan, bagaimanapun, hanyalah salah satu fase dari proses tersebut. Sementara seorang insinyur perangkat lunak biasanya bertanggung jawab atas desain sistem, programmer sering bertanggung jawab untuk mengkodekan implementasinya.

Rekayasa perangkat lunak melibatkan sejumlah bidang yang mencakup proses perangkat lunak rekayasa dan sertifikasi termasuk: pengumpulan persyaratan, desain perangkat lunak, konstruksi perangkat lunak, pemeliharaan perangkat lunak, manajemen konfigurasi perangkat lunak, manajemen rekayasa perangkat lunak, manajemen dan pembuatan proses pengembangan perangkat lunak, model dan metode rekayasa perangkat lunak , kualitas perangkat lunak, praktik profesional rekayasa perangkat lunak serta komputasi dasar dan studi matematika dan teknik.

Meskipun penggunaan asli istilah tersebut tidak pasti, konferensi rekayasa perangkat lunak pertama diadakan dan disponsori oleh NATO pada tahun 1968. Konferensi tersebut membahas ketidakkonsistenan dan tidak dapat diandalkan dalam pengembangan perangkat lunak serta kebutuhan akan kualitas dan

Universitas Esa Unggul http://esaunggul.ac.id

keandalan yang lebih baik. Konferensi tersebut mengumpulkan para ahli internasional yang setuju bahwa pendekatan sistematis rekayasa dunia fisik harus diterapkan pada pengembangan perangkat lunak, karena hal itu telah dikembangkan dengan tujuan tersebut.

Software Engineering Institute (SEI) adalah salah satu organisasi yang bekerja dengan insinyur, perusahaan, pendidikan, dan lembaga pemerintah A.S. untuk meningkatkan efisiensi pekerjaan proyek dan proses rekayasa perangkat lunak dan merupakan tempat bagi Tim Tanggap Darurat Komputer (CERT).

Bidang teknik telah mengambil banyak disiplin ilmu baru seiring dengan berkembangnya pengetahuan ilmiah kita. Disiplin terbaru adalah rekayasa perangkat lunak. Menurut Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE), rekayasa perangkat lunak berarti menerapkan prinsip-prinsip rekayasa pada bidang pengembangan perangkat lunak.

Rekayasa perangkat lunak berbeda dari cabang teknik lainnya di mana para profesional membangun struktur yang tidak berwujud dan bukan yang berwujud. Karena perangkat lunak tertanam dalam mesin yang digunakan di berbagai industri, perangkat lunak yang tidak berfungsi sebenarnya dapat memiliki efek yang nyata. Dengan perangkat lunak yang digunakan dalam segala hal mulai dari peralatan medis hingga pesawat terbang, hasil akhir dari perangkat lunak yang salah memang dapat mengakibatkan hilangnya nyawa.

Bahkan perangkat lunak yang tidak disematkan memengaruhi banyak area kehidupan kita. Kami secara rutin mempercayai perangkat lunak dengan informasi keuangan dan kata sandi kami. Kami menggunakannya untuk menjalankan bisnis kami dan melakukan aktivitas kerja kami. Namun itu jauh dari kata mudah. Mungkin ada peretas atau kelebihan sistem. Kemudian ada kalanya perangkat lunak bekerja dari sudut pandang teknis, tetapi gagal memberikan pengalaman pengguna yang baik. Terlalu sering, perangkat lunak rutin dirancang dari model "kode dan perbaiki" ketika prinsip-prinsip yang lebih baik di ujung depan akan meringankan masalah. Di sini, juga, penting untuk memiliki pemahaman yang

menyeluruh tentang tujuan struktur dan banyak hal yang mungkin perlu ditahan oleh struktur.

Proses Rekayasa Perangkat Lunak

Ketika proyek perangkat lunak memerlukan rekayasa, prosesnya dimulai jauh sebelum produk dirancang - dan berlanjut lama setelahnya. Ini dimulai dengan studi menyeluruh tentang persyaratan perangkat lunak. Beberapa persyaratan melibatkan fungsi yang perlu dijalankan oleh program. Program tersebut mungkin, misalnya, perlu memverifikasi bahwa pengguna berwenang untuk mengaksesnya. Persyaratan lain melibatkan kendala, misalnya, sistem sudah ada.

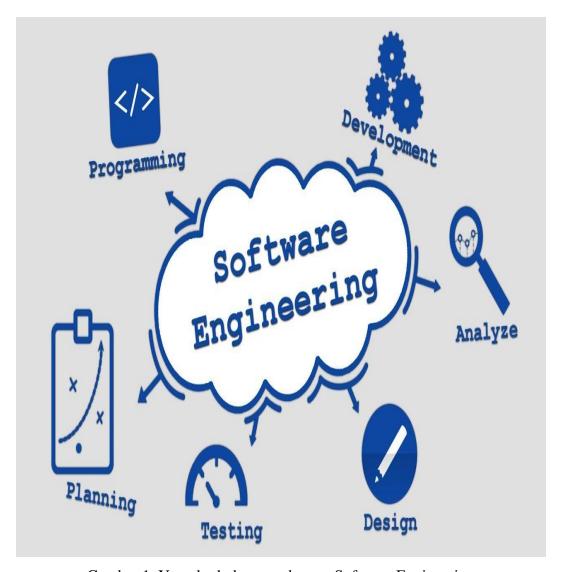
Tahap selanjutnya adalah desain perangkat lunak. Ini melibatkan pembuatan algoritma, atau instruksi untuk komputer. Proses pengkodean yang sebenarnya dapat diselesaikan oleh insinyur perangkat lunak, yang memiliki pelatihan komprehensif, atau oleh pemrogram yang hanya ahli dalam pengkodean. Nanti datang validasi dan pemeliharaan. Tahapan tidak harus dilanjutkan secara linier; mereka dapat diatur dalam berbagai cara, termasuk spiral.

Jenis Perangkat Lunak Apa yang Memerlukan Rekayasa?

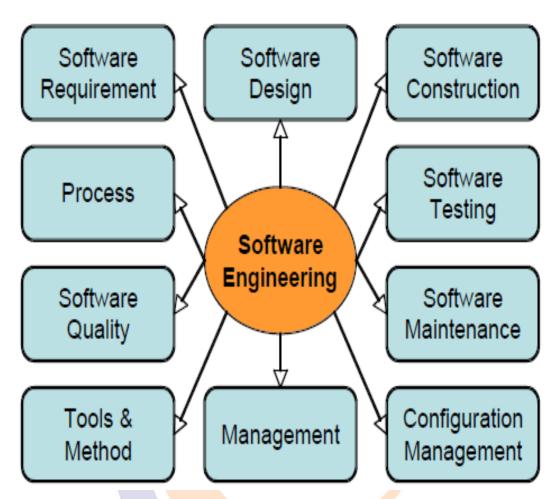
Pendekatan sistematis dan disiplin tidak diperlukan untuk setiap usaha. Anda tidak memerlukan pelatihan teknik untuk merancang game sederhana atau program yang mengajarkan anak Anda untuk membaca. Namun, Anda memang membutuhkannya untuk membuat perangkat lunak berisiko tinggi untuk departemen pertahanan.

Bisnis juga mempekerjakan insinyur perangkat lunak untuk membuat perangkat lunak yang disesuaikan dan mengatasi kerentanan sebelum terjadi. Ini masuk akal ketika kita memikirkan kompleksitas tugas yang dilakukan oleh rata-rata profesional, tugas seperti mengadakan rapat secara real time dengan kolaborator sangat jauh. Meskipun prinsip teknik tidak diperlukan untuk keselamatan, desain yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan menurunkan biaya.

Menemukan berbagai kelompok pemberi kerja yang mengiklankan insinyur perangkat lunak sejati. Disney Interactive Media adalah salah satu perusahaan yang mencari pengembang perangkat lunak yang terbiasa dengan siklus hidup pengembangan perangkat lunak.



Gambar 1. Yang berhubungan dengan Software Engineering



Gambar 2. Bentuk lain yang berhubungan dengan rekayasa perangkat lunak





Gambar 3. Bentuk lainnya yang berhubungan dengan rekayasa perangkat lunak

Perangkat lunak ini digunakan secara luas di beberapa domain termasuk rumah sakit, bank, sekolah, pertahanan, keuangan, pasar saham, dan sebagainya. Itu dapat dikategorikan ke dalam berbagai jenis:

Atas dasar penerapan:

Perangkat Lunak Sistem -

Perangkat Lunak Sistem diperlukan untuk mengelola sumber daya komputer dan mendukung pelaksanaan program aplikasi. Perangkat lunak seperti sistem operasi, kompiler, editor dan driver, dll., Termasuk dalam kategori ini. Komputer tidak dapat berfungsi tanpa kehadiran ini. Sistem operasi diperlukan untuk menghubungkan kebutuhan mesin yang bergantung pada suatu program dengan kapabilitas mesin yang menjalankannya. Penyusun menerjemahkan program dari bahasa tingkat tinggi ke bahasa mesin.

Perangkat Lunak Jaringan dan Aplikasi Web -

Perangkat Lunak Jaringan menyediakan dukungan yang diperlukan komputer untuk berinteraksi satu sama lain dan dengan fasilitas penyimpanan data. Perangkat lunak jaringan juga digunakan saat perangkat lunak berjalan di jaringan komputer (seperti World Wide Web). Ini mencakup semua perangkat lunak manajemen jaringan, perangkat lunak server, perangkat lunak keamanan dan

enkripsi, dan perangkat lunak untuk mengembangkan aplikasi berbasis web

seperti HTML, PHP, XML, dll.

Perangkat Lunak Tersemat -

Jenis perangkat lunak ini tertanam ke dalam perangkat keras biasanya di Memori

Hanya Baca (ROM) sebagai bagian dari sistem besar dan digunakan untuk

mendukung fungsionalitas tertentu di bawah kondisi kontrol. Contohnya adalah

perangkat lunak yang digunakan dalam aplikasi instrumentasi dan kontrol, mesin

cuci, satelit, microwave, mesin cuci, dll.

Software Reservasi -

Sistem Reservasi terutama digunakan untuk menyimpan dan mengambil informasi

serta melakukan transaksi yang berkaitan dengan perjalanan udara, persewaan

mobil, hotel, atau aktivitas lainnya. Mereka juga menyediakan akses ke

pemesanan bus dan kereta api, meskipun ini tidak selalu terintegrasi dengan

sistem utama. Ini juga digunakan untuk menyampaikan informasi

terkomputerisasi untuk pengguna di industri hotel, membuat reservasi dan

memastikan bahwa hote<mark>l tidak dip</mark>esan berlebihan.

Software Bisnis -

Kategori perangkat lunak ini digunakan untuk mendukung aplikasi bisnis dan

merupakan kategori perangkat lunak yang paling banyak digunakan. Contohnya

adalah perangkat lunak untuk manajemen inventaris, akun, perbankan, rumah

sakit, sekolah, pasar saham, dll.

Software Hiburan -

Perangkat lunak pendidikan dan hiburan menyediakan alat yang ampuh untuk

lembaga pendidikan, terutama yang berurusan dengan mendidik anak kecil. Ada

berbagai macam software hiburan seperti game komputer, game edukasi, software

terjemahan, software pemetaan, dll.

Perangkat Lunak Kecerdasan Buatan -

Universitas Esa Unggul http://esaunggul.ac.id

12 / 15

Perangkat lunak seperti sistem pakar, sistem pendukung keputusan, perangkat lunak pengenalan pola, jaringan saraf tiruan, dll. Termasuk dalam kategori ini. Mereka melibatkan masalah kompleks yang tidak dipengaruhi oleh perhitungan kompleks menggunakan algoritma non-numerik.

Perangkat Lunak Ilmiah -

Perangkat lunak ilmiah dan rekayasa memenuhi kebutuhan pengguna ilmiah atau teknik untuk melakukan tugas-tugas khusus perusahaan. Perangkat lunak semacam itu ditulis untuk aplikasi tertentu dengan menggunakan prinsip, teknik, dan rumus khusus untuk bidang tersebut. Contohnya adalah perangkat lunak seperti MATLAB, AUTOCAD, PSPICE, ORCAD, dll.

Perangkat Lunak Utilitas -

Program yang termasuk dalam kategori ini melakukan tugas tertentu dan berbeda dari perangkat lunak lain dalam hal ukuran, biaya, dan kompleksitas. Contohnya adalah perangkat lunak anti-virus, perangkat lunak pengenalan suara, program kompresi, dll.

Perangkat Lunak Manajemen Dokumen -

Perangkat Lunak Manajemen Dokumen digunakan untuk melacak, mengelola dan menyimpan dokumen untuk mengurangi dokumen. Sistem tersebut mampu menyimpan catatan dari berbagai versi yang dibuat dan dimodifikasi oleh pengguna yang berbeda (pelacakan riwayat). Mereka biasanya menyediakan penyimpanan, pembuatan versi, metadata, keamanan, serta kemampuan pengindeksan dan pengambilan.

C. Latihan

- 1. Mendefinisikan rekayasa perangkat lunak sebagai penerapan pendekatan yang sistematis, disiplin, dan dapat diukur untuk pengembangan, pengoperasian, dan pemeliharaan perangkat lunak, menurut?
- 2. Didefinisikan sebagai proses menganalisis kebutuhan pengguna dan kemudian merancang, membangun, dan menguji aplikasi perangkat lunak yang akan memenuhi persyaratan tersebut, disebut?

D. Kunci Jawaban

- 1. IEEE
- 2. Rekayasa Perangkat Lunak

E. Daftar Pustaka

- 1. Roger S. Pressman, Software Engineering A Practioner's Apporach, 2014
- 2. Ian Sommerville, Software Engineering (10th Edition), 2015
- 3. https://www.vssut.ac.in/lecture_notes/lecture1428551142.pdf
- 4. https://www.techopedia.com/definition/13296/software-engineering
- 5. https://www.softwareengineerinsider.com/articles/what-is-software-engineering.html#.WD37TbIrLIU
- 6. https://economictimes.indiatimes.com/definition/software-engineering
- 7. https://www.geeksforgeeks.org/software-engineering/